

Intisari: Anak-anak yang manis, amal dimulai dari rumah. Ini berarti Anda terlebih dahulu harus berupaya untuk menjadi berkesadaran jiwa dan kemudian memberi tahu orang lain. Ketika Anda memberikan pengetahuan kepada orang lain sambil menyadari diri Anda sebagai jiwa, pedang pengetahuan akan terisi dengan kekuatan.

Pertanyaan: Dengan melakukan upaya dalam dua aspek apa, pada zaman peralihan, Anda akan menjadi master atas singgasana zaman emas?

Jawaban: 1. Berupayalah untuk menjaga tahapan seimbang dalam kebahagiaan dan penderitaan dan dalam pujian dan hinaan. Jika seseorang mengatakan sesuatu yang salah atau menjadi marah, tetapkan diam; jangan bertepuk dengan mulut Anda (jangan menanggapi). 2. Buatlah mata Anda beradab. Mata kriminal harus berakhir sepenuhnya. Kita jiwa-jiwa bersaudara. Berikanlah pengetahuan kepada orang lain dengan menyadari bahwa mereka adalah jiwa. Buatlah upaya untuk menjadi berkesadaran jiwa, maka Anda akan menjadi master singgasana zaman emas. Hanya mereka yang menjadi sepenuhnya suci akan duduk di atas singgasana.

Om shanti. Sang Ayah rohani berbicara kepada anak-anak rohani. Anda semua telah menerima mata ketiga yang juga bisa disebut mata pengetahuan. Anda melihat brother Anda dengan mata ini. Anda memahami dengan intelek Anda, bahwa jika Anda melihat orang lain sebagai brother, organ fisik Anda tidak akan menjadi nakal. Jika Anda terus melakukan ini, mata yang telah menjadi kriminal akan menjadi beradab. Sang Ayah berkata, “Anda benar-benar harus berupaya agar bisa menjadi master dunia!” Oleh sebab itu, buatlah upaya ini. Agar Anda bisa melakukan upaya, Baba memberi Anda poin-poin yang baru dan mendalam, setiap hari. Jadi, sekarang tanamkanlah kebiasaan untuk memberikan pengetahuan kepada orang lain sambil menyadari mereka sebagai brother. Kemudian ungkapan: “Kita semua bersaudara” akan menjadi nyata. Anda sekarang sungguh-sungguh bersaudara karena Anda mengenal Ayah Anda. Baba melakukan pelayanan bersama dengan Anda anak-anak. Jika Anda anak-anak memiliki keberanian, Sang Ayah membantu. Jadi, Baba datang dan memberi Anda keberanian untuk melakukan pelayanan. Oleh karena itu, ini mudah, bukan? Anda harus melatih ini setiap hari; jangan malas. Anda anak-anak menerima poin-poin baru ini. Anda tahu bahwa Baba mengajar Anda para brother. Jiwa-jiwa mempelajari pengetahuan rohani. Ini disebut pengetahuan rohani. Hanya pada saat inilah Anda menerima pengetahuan rohani dari Sang Ayah rohani karena Beliau hanya datang pada zaman peralihan, ketika dunia harus berubah. Hanya ketika dunia harus berubah, Anda menerima pengetahuan rohani ini. Sang Ayah datang dan memberi Anda pengetahuan rohani, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa.” Anda jiwa-jiwa dahulu datang tanpa badan dan Anda kemudian mengadopsi badan di sini. Anda telah mengalami 84 kelahiran sejak awal. Seperti halnya Anda turun berurutan, Anda juga melakukan upaya secara berurutan, dalam pengetahuan dan yoga. Kemudian, bisa dimengerti bahwa upaya apa pun yang Anda masing-masing lakukan pada siklus yang lalu, upaya itu dilakukan dengan cara yang sama sekarang. Anda masing-masing harus melakukan upaya untuk diri Anda sendiri. Anda tidak bisa melakukan upaya untuk siapa pun yang lain. Anda harus berupaya untuk diri Anda sendiri dengan menyadari diri Anda sebagai jiwa. Apa urusan Anda dengan apa yang orang lain lakukan? “Amal mulai dari rumah” berarti bahwa Anda sendiri harus terlebih dahulu melakukan upaya, kemudian barulah memberi tahu orang lain (saudara Anda) untuk melakukan

hal yang sama. Jika Anda terlebih dahulu menyadari diri Anda sebagai jiwa dan memberikan pengetahuan kepada jiwa-jiwa, pedang pengetahuan Anda akan terisi dengan kekuatan. Ini benar-benar memerlukan upaya. Oleh karena itu, Anda pasti harus menoleransi satu atau lain hal. Pada saat inilah, kebahagiaan dan penderitaan, penghormatan dan pengabaian, pujian dan hinaan, semuanya sedikit-banyak harus ditoleransi. Bila seseorang mengatakan hal-hal yang salah, tetaplah diam. Jika orang yang satu diam saja, orang yang lainnya tidak bisa menjadi marah. Jika orang yang satu mengatakan sesuatu dan orang yang lain menanggapi dengan cara yang sama, itu seperti bertepuk dengan mulut. Jika orang yang satu mengatakan sesuatu tetapi orang yang lainnya tetap diam, semuanya kemudian mereda. Inilah yang Sang Ayah ajarkan. Kapan pun Anda melihat seseorang marah, tetaplah diam dan kemarahan orang itu akan mereda dengan sendirinya. Lalu, tidak akan ada tepukan tangan (tanggapan). Jika ada tanggapan, akan ada konflik. Inilah sebabnya Sang Ayah berkata, “Anak-anak, jangan pernah memberi tanggapan dengan cara yang sama untuk hal-hal seperti itu, baik mengenai sifat buruk nafsu birahi atau amarah. Anda anak-anak harus mendatangkan manfaat bagi semua orang.” Mengapa begitu banyak center telah dibuka? Center-center yang demikian pasti juga telah didirikan pada siklus yang lalu. Sang Ayah, Dewa dari segala dewa, terus melihat bahwa ada banyak anak yang tertarik untuk membuka center. Mereka mengatakan, “Saya akan membuka center dan menanggung semua biayanya.” Hari demi hari, akan terus terjadi seperti itu, karena sebagaimana waktu untuk penghancuran semakin dekat, minat dalam pelayanan seperti ini juga akan meningkat. Bap dan Dada sekarang bersama-sama. Oleh karena itu, Mereka mengamati Anda semua untuk mengetahui upaya apa yang Anda lakukan dan status apa yang akan Anda terima. Ada yang upayanya level tertinggi, yang lain menengah, dan ada juga yang terendah. Ini bisa diketahui. Di sekolah juga, seorang pengajar mengamati dalam mata pelajaran apa murid-murid berfluktuasi. Begitu juga di sini. Ada anak-anak yang memberi perhatian sangat baik, jadi mereka menyadari diri sebagai yang tertinggi. Sesekali, mereka melakukan kesalahan dan tidak terus mengingat Baba. Oleh karena itu, mereka menganggap diri sangat rendah. Ini adalah sekolah. Anak-anak mengatakan, “Baba, kadang-kadang, saya sangat bahagia, tetapi pada waktu lain, kebahagiaan saya berkurang.” Oleh karena itu, Baba terus menjelaskan, “Jika Anda ingin bahagia, jadilah ‘Manmanabhawa’! Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah!” Sama seperti Anda melihat Sang Jiwa Yang Maha Tinggi di hadapan Anda, dan mengerti bahwa Beliau duduk di atas Singgasana yang Kekal, demikian pula, lihatlah brothers Anda sambil menyadari diri Anda sebagai jiwa, dan kemudian berbicaralah kepada mereka. Saya memberikan pengetahuan kepada brother saya, bukan kepada seorang sister, tetapi seorang brother. Anda memberikan pengetahuan kepada jiwa-jiwa. Jika Anda menanamkan kebiasaan ini, mata kriminal Anda, yang telah menipu Anda, perlahan-lahan akan berhenti. Apa yang mampu dilakukan jiwa terhadap jiwa? Ketika ada kesadaran badan, Anda jatuh. Banyak anak mengatakan, “Baba, mata saya kriminal.” Achcha, jika demikian, sekarang buatlah mata Anda beradab. Sang Ayah telah memberi Anda mata ketiga. Ketika Anda melihat segala sesuatu dengan mata ketiga Anda, kebiasaan Anda melihat kepada badan akan berakhir. Baba terus memberikan petunjuk kepada anak-anak. Beliau juga mengatakan hal yang sama kepada orang ini (Brahma). Baba ini juga harus melihat sang jiwa yang ada dalam badan. Oleh karena itu, ini disebut pengetahuan spiritual. Lihatlah betapa luhur status yang Anda terima! Itu adalah status yang penuh kekuatan! Oleh karena itu, Anda juga harus membuat upaya sesuai dengan itu. Baba juga mengerti bahwa upaya setiap orang akan sama dengan upaya mereka pada siklus yang lalu. Ada yang akan menjadi raja dan ratu, dan ada yang akan menjadi rakyat. Jadi, ketika Anda secara khusus memimpin meditasi untuk semua orang dan menyadari diri Anda sebagai jiwa selagi melihat jiwa-jiwa lain di tengah-tengah dahi, pelayanan yang mereka lakukan akan sangat bagus. Mereka yang duduk di sini dalam kesadaran jiwa, hanya melihat jiwa-jiwa. Latihlah ini baik-baik. Jika

Anda ingin mengklaim status yang tinggi, Anda harus melakukan upaya. Ini adalah satu-satunya upaya yang harus Anda buat. Anda menerima pengetahuan spiritual ini hanya satu kali; Anda tidak bisa menerimanya pada waktu lain. Ini tidak bisa diterima di zaman besi atau di zaman emas; ini hanya bisa diterima pada zaman peralihan, dan dalam hal itu juga, hanya para Brahmana yang menerimanya. Ingatlah ini dengan sangat teguh. Hanya bila Anda terlebih dahulu menjadi Brahmana, barulah Anda bisa menjadi devi-devta. Bagaimana Anda bisa menjadi devi-devta jika Anda tidak menjadi Brahmana? Hanya pada zaman peralihan inilah Anda melakukan upaya ini. Pada waktu lain tidak akan dikatakan, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan juga sadarilah orang lain sebagai jiwa ketika memberi mereka pengetahuan.” Renungkan semua yang Baba jelaskan kepada Anda. Nilailah sendiri, apakah itu benar atau tidak, apakah itu bermanfaat untuk Anda. Anda kemudian akan menanamkan dalam diri Anda kebiasaan untuk memberikan kepada brothers Anda ajaran yang Baba telah berikan kepada Anda. Ini harus diberikan kepada kaum perempuan dan juga laki-laki. Bagaimanapun juga, itu harus diberikan kepada jiwa-jiwa. Jiwa-jiwalah yang menjadi laki-laki atau perempuan, brother atau sister. Baba berkata, “Saya memberikan pengetahuan kepada Anda anak-anak. Saya melihat Anda anak-anak dan melihat jiwa-jiwa, dan Anda jiwa-jiwa juga mengerti bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yang adalah Ayah Anda, memberi Anda pengetahuan. Ini disebut memiliki kesadaran rohani. Ini disebut: ‘memberi dan mengambil pengetahuan spiritual, antara Sang Jiwa Yang Maha Tinggi dengan jiwa-jiwa’.” Baba mengajari Anda bahwa kapan pun ada pengunjung datang, Anda harus menyadari diri Anda sebagai jiwa dan memberikan pengenalan Sang Ayah kepada jiwa itu. Sang jiwalah yang memiliki pengetahuan, bukan badan. Oleh karena itu, berikanlah pengetahuan kepada orang itu, sambil menyadari dia sebagai jiwa. Ketika Anda melakukan ini, mereka juga akan menyukainya. Akan ada kekuatan dalam kata-kata Anda. Karena Anda menjadi sadar jiwa, pedang pengetahuan Anda akan terisi dengan kekuatan. Oleh karena itu, latihlah ini dan buktikanlah sendiri! Baba berkata, “Nilailah sendiri apakah ini juga benar. Ini bukanlah sesuatu yang baru bagi Anda anak-anak, karena Sang Ayah menjelaskan semuanya dengan sangat mudah. Anda telah mengelilingi siklus dan sandiwara sekarang akan berakhir. Anda sekarang harus mengingat Baba. Anda akan menjadi satopradhan dari tamopradhan untuk menjadi master dunia yang satopradhan. Anda kemudian akan menuruni anak tangga lagi dengan cara yang sama.” Lihatlah, bagaimana Beliau menjelaskan dengan cara yang sedemikian mudah! “Saya harus datang setiap 5.000 tahun. Saya terikat oleh rencana drama. Saya datang dan mengajarkan perziarahan ingatan yang sangat mudah ini kepada Anda anak-anak.” Dengan mengingat Sang Ayah, pikiran Anda yang terakhir akan membawa Anda ke tujuan Anda. Ini mengacu kepada masa sekarang. Ini adalah periode akhir waktu. Saat inilah Sang Ayah duduk di sini, dan menunjukkan jalan kepada Anda. Beliau berkata, “Selalulah mengingat Saya saja dan Anda akan menerima keselamatan.” Anak-anak mengerti mereka akan menjadi apa dengan belajar. Di sini juga, Anda mengerti bahwa Anda akan pergi dan menjadi devi-devta di zaman emas. Ini bukanlah sesuatu yang baru. Sang Ayah berulang kali mengatakan, “Tidak ada yang baru! Anda harus naik dan turun tangga.” Ada kisah tentang jin. Dia diberi pekerjaan naik dan turun tangga. Sandiwara ini adalah mengenai naik dan turun. Melalui perziarahan ingatan, Anda akan menjadi sangat kuat. Oleh karena itu, Baba duduk di sini dan mengajarkan berbagai metode serta berkata kepada Anda, “Anak-anak, sekarang jadilah berkesadaran jiwa.” Setiap jiwa sekarang harus pulang ke rumah. Anda jiwa-jiwa telah menjadi tamopradhan selagi mengalami 84 kelahiran penuh. Orang-orang Bharatalah yang melewati tahapan sato, rajo, dan tamo. Tidak satu pun dari bangsa-bangsa lain bisa dikatakan mengalami 84 kelahiran penuh. Sang Ayah telah datang dan memberi tahu Anda bahwa setiap orang memiliki peran sendiri dalam drama ini. Jiwa-jiwa sangat kecil! Para ilmuwan tidak pernah bisa memahami bagaimana peran yang tak termusnahkan terekam dalam jiwa yang sedemikian kecil. Ini adalah hal yang paling luar biasa! Jiwa sangat kecil, tetapi lihatlah betapa

besar peran yang dimainkannya; dan itu juga tak termusnahkan! Drama ini juga tak termusnahkan dan juga telah ditakdirkan. Bukan berarti bahwa seseorang bisa menanyakan kapan itu diciptakan. Tidak; ini adalah alam. Pengetahuan ini sangat luar biasa. Tidak ada orang lain yang bisa memberikan pengetahuan ini. Tidak ada orang lain memiliki kekuatan untuk memberikan pengetahuan ini. Oleh karena itu, Sang Ayah menjelaskan kepada Anda anak-anak setiap hari. Sekarang berlatihlah: “Saya memberikan pengetahuan kepada jiwa, brother saya, untuk membuat dirinya sama seperti saya. Dia juga harus mengklaim warisannya dari Sang Ayah karena semua jiwa memiliki hak.” Baba datang untuk memberi semua jiwa warisan kedamaian atau kebahagiaan. Ketika kita ada di kerajaan kita, semua jiwa lain ada di hunian kedamaian dan kemudian akan ada sorak kemenangan. Ketika kita di sana, hanya akan ada kebahagiaan. Inilah sebabnya Sang Ayah berkata, “Jadilah suci! Semakin besar kesucian Anda, semakin besar daya tarik Anda.” Ketika Anda menjadi sepenuhnya suci, Anda akan duduk di singgasana. Jadi, latihlah ini! Jangan berpikir bahwa Anda sudah mendengarnya dan membiarkan itu keluar dari telinga yang lain. Tidak, Anda tidak bisa bertahan tanpa berlatih menyadari diri Anda sebagai jiwa selagi Anda duduk dan menjelaskan kepada orang lain, brother Anda, sesama jiwa. Sang Ayah rohani menjelaskan kepada Anda anak-anak rohani. Ini disebut pengetahuan spiritual. Sang Ayah rohani adalah Yang Esa yang memberikan ini. Ketika Anda menjadi sepenuhnya spiritual dan suci, Anda akan menjadi master singgasana zaman emas. Mereka yang tidak menjadi suci tidak akan menjadi bagian dari rosario. Pasti ada makna penting di balik rosario. Tidak ada orang lain yang mengetahui rahasia mengenai rosario. Mengapa orang memutar manik-manik rosario? Karena Anda banyak sekali membantu Sang Ayah. Jadi, tentu saja Anda dikenang. Anda dikenang dan juga dipuja; bahkan badan Anda pun dipuja. “Akan tetapi, mengenai diri Saya, hanya Sang Jiwa yang dipuja. Lihatlah, Anda dipuja dalam dua cara – bahkan lebih dari Saya! Karena Anda menjadi devi-devta, Anda (nanti) juga dipuja sebagai devi-devta. Inilah sebabnya Anda lebih di depan daripada Saya dalam hal dipuja. Anda lebih di depan dalam hal memorial Anda dan Anda juga lebih di depan dalam menerima kerajaan Anda. Lihatlah, betapa Saya menjadikan Anda begitu luhur!” Ada banyak cinta kasih untuk anak-anak yang penuh cinta kasih. Anak-anak itu didudukkan di bahu atau kepala. Baba menempatkan Anda anak-anak di atas kepala. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Untuk menjadi layak dipuja dan layak dikenang, jadilah spiritual. Buatlah diri Anda, sang jiwa, suci. Berupayalah untuk menjadi berkesadaran jiwa.
2. Alamilah kebahagiaan tanpa batas dengan melatih “Manmanabhawa”. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan berbicaralah kepada jiwa-jiwa. Jadikanlah mata Anda beradab.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa yogi komplet dan dengan tahapan sebagai master pencipta, mengalami bencana sebagai hiburan.

Ketika Anda tetap stabil dalam tahapan master pencipta, bencana terbesar pun akan dialami sebagai hiburan. Sebagaimana Anda menunjukkan bencana penghancuran sebagai sarana terbukanya gerbang surga, demikian pula, biarlah masalah atau bencana, baik kecil maupun besar, dipandang sebagai bentuk hiburan. Alih-alih tangisan kesedihan (*hai, hai*), biarlah kata-kata penuh ketakjuban (*oho*) muncul. Biarlah kesedihan dialami dalam bentuk kebahagiaan. Selagi memiliki pengetahuan tentang kebahagiaan dan kesedihan, janganlah

terpengaruh oleh keduanya. Anggaplah kesedihan sebagai datangnya hari-hari kebahagiaan agung Anda, dan Anda akan disebut jiwa yogi komplet.

Slogan: Meninggalkan singgasana hati dan memiliki pikiran-pikiran biasa berarti menjejakkan kaki di tanah.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Sekarang Milikilah Kepedulian Mendalam Untuk Menjadi Komplet dan Karmateet

Saat melakukan apa pun, alami keringanan di dalam badan dan mental Anda. Jangan biarkan mental Anda ditarik oleh hasil perbuatan apa pun. Seberapa pun tugas terus bertambah, sesuai dengan itu tingkatkanlah pengalaman ringan Anda. Jangan biarkan perbuatan apa pun menarik Anda, melainkan jadilah seorang master, dengan menyadari bahwa Yang Esa yang menginspirasi Anda sedang mewujudkannya, dan seseorang yang melaksanakan perbuatan tersebut melakukannya sebagai instrumen. Kembangkanlah latihan ini, maka Anda akan dengan mudah menjadi komplet dan karmateet.